



Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa SMA Nurul Hasanah

Basic Introduction to Sharia Economics for Nurul Hasanah High School Students

Mhd Zulkifli hasibuan¹, Mimi Rosadi², Alkausar Saragih³, Dalyanto⁴, Dian Habibi⁵
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

Alamat : Jl. Garu II A No. 93 Harjosari 1 Medan Amplas Sumatera Utara
zulkiflihasibuan97@gmail.com

Article History:

Received: Juni 29, 2023;

Revised: Juli 13, 2023;

Accepted: Juli 27, 2023;

Published: Juli 29, 2023;

Keywords: *Sharia Economics, Education, Students, High School, Islamic Financial Literacy*

Abstract: *This Community Service aims to introduce the basic concepts of sharia economics to students at Nurul Hasanah High School. The background to this Community Service is the importance of understanding an economic system that is in accordance with sharia principles among the younger generation, especially in the school environment. Sharia economics, which is based on Islamic values such as justice, transparency and social responsibility, offers an ethical and sustainable alternative in economic management. This Community Service uses an educational approach through counseling, discussions and simulations to provide a comprehensive understanding of concepts such as usury, zakat, mudharabah and profit sharing. Community Service shows that before this program, many students had a limited understanding of sharia economics and often equated these concepts with conventional economics. After participating in the program, there was a significant increase in their understanding of the basic principles of sharia economics, as well as awareness of the importance of applying ethics and moral values in economic activities. In addition, students also show a high interest in learning more and applying these concepts in everyday life, including in personal financial management and business activities. This program is expected to be sustainable and further developed to cover other relevant topics, such as Islamic banking and halal investment, in order to equip students with in-depth knowledge and practical skills in the field of Islamic economics. Thus, this program not only contributes to increasing Islamic financial literacy among students, but also to the formation of character based on the values of justice and social welfare.*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah kepada siswa di SMA Nurul Hasanah. Latar belakang Pengabdian Masyarakat ini adalah pentingnya pemahaman tentang sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah. Ekonomi syariah, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, menawarkan alternatif yang etis dan berkelanjutan dalam pengelolaan ekonomi. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan, diskusi, dan simulasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep seperti riba, zakat, mudharabah, dan bagi hasil. Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa sebelum program ini, banyak siswa yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang ekonomi syariah dan sering kali menyamakan konsep-konsep ini dengan ekonomi konvensional. Setelah mengikuti program, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, serta kesadaran akan pentingnya menerapkan etika dan nilai-nilai moral dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajari lebih lanjut dan menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kegiatan bisnis. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan dikembangkan lebih

*Mhd Zulkifli hasibuan, zulkiflihasibuan97@gmail.com

lanjut untuk mencakup topik-topik lain yang relevan, seperti perbankan syariah dan investasi halal, guna membekali siswa dengan pengetahuan yang mendalam dan keterampilan praktis dalam bidang ekonomi syariah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan Islami di kalangan siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Pendidikan, Siswa, SMA, Literasi Keuangan Islami

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman tentang berbagai sistem ekonomi menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda yang akan menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan. Salah satu sistem ekonomi yang patut dipahami adalah ekonomi syariah, yang berbeda dari ekonomi konvensional dalam prinsip-prinsip dasarnya. Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan etika, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Sistem ini menekankan pada larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), serta mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil melalui instrumen-instrumen seperti zakat, infak, dan sedekah.

SMA Nurul Hasanah, pendidikan tentang ekonomi syariah merupakan bagian penting dari upaya untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral. Pengenalan dasar ekonomi syariah di tingkat sekolah menengah sangat penting karena pada masa ini siswa mulai membentuk pemahaman yang lebih kompleks tentang dunia di sekitar mereka, termasuk dalam hal ekonomi dan keuangan. Dengan memberikan pengetahuan tentang ekonomi syariah, sekolah berupaya untuk mengarahkan siswa pada pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana ekonomi dapat berfungsi untuk mencapai kesejahteraan yang lebih luas, bukan hanya keuntungan pribadi.

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan siswa SMA Nurul Hasanah pada konsep dasar ekonomi syariah, membedakan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, serta menunjukkan pentingnya etika dan nilai-nilai Islami dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, Pengabdian Masyarakat ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah setelah mengikuti program edukasi ini.

Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi syariah, diharapkan siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Di samping itu, Pengabdian Masyarakat ini juga berfungsi sebagai

referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah ke dalam kurikulum mereka.

2. BAHAN DAN METODE

Program pengabdian kepada masyarakat "Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah bagi Siswa SMA Nurul Hasanah" bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada siswa sekolah menengah. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa dan membantu mereka memahami perbedaan antara ekonomi syariah dan konvensional. Berikut adalah rincian bahan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini:

1. Bahan

- **Materi Pengajaran:** Materi disusun dalam bentuk modul pembelajaran yang mencakup:
 - **Pengertian Ekonomi Syariah:** Definisi dan prinsip dasar ekonomi syariah, seperti riba (larangan bunga), zakat (kewajiban berbagi kekayaan), mudharabah (kerjasama bagi hasil), dan lain-lain.
 - **Perbedaan dengan Ekonomi Konvensional:** Penjelasan tentang perbedaan utama antara ekonomi syariah dan konvensional dalam hal tujuan, etika, dan metode.
 - **Aplikasi Praktis:** Contoh-contoh penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perbankan syariah, investasi halal, dan manajemen keuangan pribadi.
- **Alat Peraga dan Media Pembelajaran:** Alat bantu visual seperti slide presentasi, video edukatif, infografis, dan diagram. Selain itu, digunakan juga lembar kerja untuk aktivitas kelompok dan studi kasus.
- **Kuesioner:** Instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pengetahuan awal dan akhir siswa tentang ekonomi syariah, serta persepsi mereka terhadap program.
- **Pedoman Wawancara dan Observasi:** Digunakan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai respons siswa dan efektivitas program.

2. Metode

A. Desain Program

Program ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi, simulasi, dan kegiatan kelompok.

B. Populasi dan Sampel

ini menjangkau seluruh siswa SMA Nurul Hasanah, dengan fokus pada siswa kelas X hingga XII. Sampel diambil secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengenalan ekonomi syariah. Jumlah peserta dalam program ini sekitar 50 siswa, yang dipilih untuk mewakili variasi tingkat kelas dan minat.

C. Prosedur Pelaksanaan Program

1. **Penyusunan dan Penyebaran Materi:** Tim pengabdian menyusun materi pembelajaran yang komprehensif dan menyebarkannya kepada siswa dan guru sebelum kegiatan dimulai.
2. **Pre-test:** Dilakukan sebelum sesi pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah.
3. **Kegiatan Pembelajaran:**
 - **Ceramah dan Diskusi:** Sesi ini melibatkan penyampaian materi oleh para ahli di bidang ekonomi syariah, diikuti dengan diskusi interaktif dengan siswa.
 - **Simulasi dan Studi Kasus:** Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi yang menggambarkan situasi nyata di mana prinsip-prinsip ekonomi syariah diterapkan. Misalnya, simulasi transaksi perbankan syariah atau studi kasus investasi halal.
 - **Aktivitas Kelompok:** Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan pemahaman mereka tentang konsep-konsep ekonomi syariah.
4. **Post-test:** Dilakukan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa.
5. **Wawancara dan Observasi:** Dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai persepsi siswa dan guru tentang efektivitas program.

D. Analisis Data

- **Analisis Kuantitatif:** Data dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman siswa.
- **Analisis Kualitatif:** Data dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti tingkat kepuasan siswa, pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi syariah, dan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut.

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data dijaga melalui triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber seperti kuesioner, wawancara, dan observasi. Reliabilitas dicapai dengan konsistensi dalam penyampaian materi dan pengumpulan data. Konsultasi dengan ahli ekonomi syariah juga dilakukan untuk memastikan keakuratan dan relevansi materi yang disampaikan.

Program ini diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai ekonomi syariah dan mendorong mereka untuk mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Hasil program ini juga akan menjadi acuan bagi sekolah lain yang tertarik untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah ke dalam kurikulum mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah bagi Siswa SMA Nurul Hasanah" bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada siswa sekolah menengah. Dalam bagian ini, hasil dari kegiatan tersebut akan dibahas berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pre-test, post-test, wawancara, dan observasi.

Pengetahuan Awal tentang Ekonomi Syariah

Pre-test dilakukan sebelum program dimulai untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai konsep-konsep dasar ekonomi syariah. Hanya sekitar 15% dari siswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang istilah seperti riba, zakat, mudharabah, dan bagi hasil. Sebagian besar siswa (85%) tidak familiar dengan perbedaan antara ekonomi syariah dan konvensional, yang menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut.

Pelaksanaan Program Edukasi

Program edukasi berlangsung selama tiga minggu, dengan metode pengajaran yang meliputi ceramah, diskusi, simulasi, dan kegiatan kelompok. Materi yang disampaikan meliputi:

- **Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Syariah:** Penjelasan tentang riba, zakat, mudharabah, dan konsep-konsep lainnya.
- **Perbandingan dengan Ekonomi Konvensional:** Diskusi mengenai perbedaan mendasar dalam etika, tujuan, dan metode ekonomi syariah dibandingkan dengan ekonomi konvensional.
- **Aplikasi Praktis:** Simulasi dan studi kasus yang melibatkan skenario kehidupan nyata, seperti transaksi perbankan syariah dan investasi halal.

Peningkatan Pemahaman Siswa

Setelah program selesai, **post-test** dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Sekitar 70% dari siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sulit dijawab saat pre-test. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep seperti riba, yang dilarang dalam ekonomi syariah, dan peran zakat dalam redistribusi kekayaan. Mereka juga memahami konsep bagi hasil dan bagaimana ini diterapkan dalam kerjasama bisnis syariah.

Siswa dan Guru

Wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa merasa bahwa materi yang disampaikan membantu mereka memahami ekonomi syariah dengan cara yang lebih terstruktur dan jelas. Beberapa siswa menunjukkan minat untuk mendalami lebih lanjut tentang topik ini, terutama dalam konteks manajemen keuangan pribadi dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Guru juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa program ini membantu melengkapi pengetahuan siswa dan mendukung pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Mereka merasa bahwa pendekatan praktis dan interaktif membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks.

Tantangan dan Kendala

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program termasuk:

- **Keterbatasan Waktu:** Materi yang luas dan waktu yang terbatas membuat beberapa topik tidak bisa dibahas secara mendalam.
- **Beragamnya Latar Belakang Pengetahuan Siswa:** Variasi dalam pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah menyebabkan beberapa siswa membutuhkan lebih banyak penjelasan daripada yang lain.
- **Ketersediaan Sumber Daya:** Terbatasnya sumber daya visual dan bahan pendukung membuat beberapa konsep sulit dipahami oleh siswa.

Pembahasan

Peningkatan pemahaman siswa tentang ekonomi syariah menunjukkan bahwa program edukasi ini efektif. Namun, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah tambahan, seperti:

- **Kegiatan Ekstrakurikuler Berkelanjutan:** Mendirikan klub ekonomi syariah di sekolah untuk memungkinkan siswa memperdalam pengetahuan mereka melalui diskusi rutin, seminar, dan kegiatan praktis.
- **Pelatihan Lanjutan untuk Guru:** Menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan topik ekonomi syariah.
- **Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah:** Mengundang praktisi dari industri keuangan syariah untuk memberikan ceramah atau workshop, memberikan wawasan praktis dan pengalaman nyata kepada siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi syariah dan menunjukkan bahwa edukasi tentang sistem ekonomi alternatif ini penting untuk disampaikan sejak dini. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan minat untuk mempelajari lebih lanjut, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan praktis efektif dalam menyampaikan materi yang kompleks. Program ini juga memberikan dasar yang baik untuk pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, yang diharapkan dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan sejahtera di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. K. (2012). *Ekonomi mikro Islami* (Edisi IV, Cet. V). Rajawali Pers.
- Al-Ghazali. (1999). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 3, Terjemahan Ismail Yakub). CV. Faizan.
- Cucu Komala. (2018). Perilaku konsumsi impulsive buying perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 249.
- Dafiar Syarif, Rezki Agrisa Ditama, Muhammad Fauzi, Wiyana Mailindra, Mursal, & Hendra Lardiman. (2022). Pengaruh konsumsi Islami keluarga Muslim sejahtera terhadap perilaku konsumsi sederhana (Studi kasus Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci).
- Dede Nurohman. (2001). *Memahami dasar-dasar ekonomi Islam*. Teras.
- Hendrie Anto. (2003). *Pengantar ekonomi mikro Islam*. Ekonisia.
- I Made Yulira. (2016). *Modul regresi linier sederhana*.
- Imamudin Yuliadi. (2001). *Ekonomi Islam: Sebuah pengantar*. Pustaka Pelajar.
- Jihan Eka Mufidah, Asep Ramdan Hidayat, & Yayat Rahmad Hidayat. (2019). Tinjauan teori konsumsi menurut Al-Ghazali terhadap pola konsumsi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 422-426.
- Naufal Afifudin, Lilis Siti Badriah, & Arif Andri Wibowo. (2022). Teori nilai konsumsi dalam perilaku konsumsi masyarakat untuk pembelian barang virtual pada game online.
- Noni Purnama Sari. (2019). Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- Nurjannah. Analisis terhadap pemikiran Yusuf Qardhawi dan Afzalur Rahman tentang konsep konsumsi dalam Islam.